

**GAMBARAN RESILIENSI SISWA *BROKEN HOME*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROGRAM
BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Studi Deskriptif di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan bidang ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Winda Aprillia
NIM 1605664

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**GAMBARAN RESILIENSI SISWA *BROKEN HOME*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROGRAM
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Studi Deskriptif di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

oleh
Winda Aprillia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bidang ilmu Bimbingan dan Konseling pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan

© Winda Aprillia
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak berulang-ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

WINDA APRILLIA

NIM 1605664

**GAMBARAN RESILIENSI SISWA *BROKEN HOME*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROGRAM
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Studi Deskriptif di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 197710142001122001**

Pembimbing II



**Dra. R. Tati Kustiawati, M.Pd.
NIP 196205191986032002**

Mengetahui,

**Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan,**



**Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP 197102191998021001**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan skripsi yang berjudul “**Gambaran Resiliensi Siswa Broken Home dan Implikasinya terhadap Program Bimbingan dan Konseling:** Studi Deskriptif di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 beserta seluruh isi skripsi adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.”

Bandung, April 2020

Yang membuat pernyataan,



Winda Aprillia
NIM 1605664

ABSTRAK

Winda Aprillia 1605664 (2020), Gambaran Resiliensi Siswa *Broken Home* dan Implikasinya terhadap Program Bimbingan dan Konseling: Studi Deskriptif di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020, Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi siswa *broken home* sehingga dituntut untuk memiliki resiliensi. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan gambaran resiliensi siswa *broken home* Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 dan implikasinya terhadap program bimbingan dan konseling. Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Responden penelitian adalah siswa *broken home* Kelas X Bandung yang berjumlah 50 siswa. Penelitian menunjukkan: (1) gambaran umum resiliensi siswa *broken home* berada pada kategori kurang resilien; (2) rumusan program sebagai implikasi gambaran resiliensi siswa *broken home* dengan fokus pada aspek dan indikator resiliensi yang berada pada kategori kurang resilien dan tidak resilien. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah dan guru bimbingan dan konseling agar mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang telah dirumuskan.

Kata Kunci: Resiliensi, Siswa *Broken Home*, Program Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Winda Aprillia 1605664 (2020). The Explanation of Broken Home Student Resilience and It's Implication for Guidance and Counseling Program: Descriptive Study in Senior High School Pasundan 8 Bandung Academic Year 2019/2020. Educational Psychology and Guidance, Faculty of Science Education, Universitas Pendidikan Indonesia.

The research is motivated by the problems faced by broken home students so that they are required to have resilience. The aims of the study was to describe the description of the resilience of broken home students of 10th grade of high school SMA Pasundan 8 Bandung in Academic Year 2019/2020 and their implications for the guidance and counseling program. The research approach was using a quantitative approach with descriptive methods. The research respondents were 50. Research shows: (1) general description of broken home student resilience in the less-resilient category; (2) the formulation of the program as an implication of the description of the resilience of broken home students with a focus on aspects and indicators of resilience with less-resilient and not-resilience category. Recommendations are given to schools and guidance and counseling teachers to implement the formulated guidance and counseling program.

Keyword: Resilience, Broken Home Students, Guidance and Counseling Program

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Resiliensi Siswa *Broken Home* dan Implikasinya terhadap Program Bimbingan dan Konseling”.

Siswa dengan latar belakang keluarga *broken home* memiliki banyak tekanan dibandingkan dengan siswa pada umumnya. Keluarga yang seharusnya menjadi faktor pendukung individu dalam mengatasi kesulitan, justru menjadi sumber tekanan bagi siswa *broken home*. Siswa *broken home* menunjukkan perilaku menyimpang. Siswa yang memiliki resiliensi akan memiliki pengetahuan tentang cara mengembalikan mental dari suatu tekanan yang dialami dan diubah menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Siswa yang resilien akan membuat kemajuan secara cepat dan terus menerus, serta mampu untuk menarik arti dari kegagalan yang dialami dan menjadikan kegagalan sebagai batu loncatan untuk menjadi lebih baik. Penelitian mencoba mendeskripsikan secara empirik gambaran resiliensi siswa *broken home* dan implikasinya terhadap program bimbingan dan konseling.

Penulis menyadari menyadari skripsi jauh dari sempurna, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khusus bagi sesama rekan mahasiswa dan bagi pembaca lain.

Bandung, April 2020

Penulis,



Winda Aprillia
NIM 1605664

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Ipah Saripah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat mengerjakan skripsi sampai selesai;
2. Dra. R. Tati Kustiawati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selama menjalani perkuliahan;
3. Dr. Nandang Budiman, M.Si. dan Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI periode 2019-2024 yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada mahasiswanya untuk dapat menyelesaikan studi;
4. Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd., Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. yang telah bersedia menimbang dan memberi masukan pada *judgement* instrumen penelitian;
5. Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd. yang telah bersedia menimbang dan memberi masukan pada *judgement* instrumen penelitian dan program;
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan ilmu, motivasi dan arahan selama perkuliahan;
7. Bapak Edwin, Ibu Fiji, Pak Dian, dan Ibu Cucu selaku Staf Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan dalam pembuatan administrasi selama menjalani perkuliahan.
8. Kepala Sekolah Drs. Tatang Suryana, S.Pd., Guru BK Rafika Maulidiyah Astriningtias, S.Pd. dan Danis Rizki Swastika, S.Pd., staf kurikulum, guru-guru, dan siswa-siswa di SMA Pasundan 8 Bandung yang telah membantu dan

membimbing penulis selama pelaksanaan PPL dan melakukan penelitian skripsi.

9. Andi Ahmad Syawal, S.Pd. yang senantiasa memberikan masukan dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Euis Ulfah Nurjanah, Isnawati Nur Widya, Sofia Dwiningsih, Syifa Asimatul, Maghisya Shafalita, dan Gina Herliani yang selalu berbagi, memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan CSSMoRA UPI 2016 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Kakak dan adik tingkat di CSSMoRA UPI dan di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan.

Khusus untuk ibu tersayang, alrmahumah Ibu Kokom Komariah yang telah dahulu dipanggil Allah SWT yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil namun tak sempat melihat sampai tahap penyelesaian studi, Bapak Cucu Suherman yang juga mendoakan dan terus memberikan dorongan moril dan materi, seluruh kakak tercinta dan seluruh keluarga besar atas dukungan, kasih sayang, dan do'a kepada penulis. Terimakasih atas segala bentuk kebaikan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, April 2020



Winda Aprillia
NIM 1605664

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi Penelitian	7
 BAB II KONSEP RESILIENSI, <i>BROKEN HOME</i>, DAN.....	 9
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING.....	9
2.1 Konsep Resiliensi, <i>Broken Home</i> , dan Program Bimbingan dan Konseling... 9	9
2.1.1 Konsep Resiliensi	9
2.1.2 Konsep <i>Broken Home</i>	19
2.1.3 Konsep Program Bimbingan dan Konseling	23
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Posisi Teoretis.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
3.1 Desain Penelitian	32

3.2	Partisipan.....	32
3.3	Populasi dan Sampel	32
3.4	Instrumen Penelitian	34
3.4.1	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4.2	Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
3.4.3	Uji Kelayakan Instrumen.....	37
3.4.4	Uji Keterbacaan Instrumen.....	37
3.4.5	Uji Validitas Instrumen	37
3.4.6	Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
3.5	Prosedur Penelitian	41
3.6	Analisis Data	41
3.6.1	Verifikasi Data	42
3.6.2	Penskoran Data.....	42
3.6.3	Pengelompokan dan Interpretasi Skor	42
BAB IV	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Deskripsi Hasil Temuan Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i>	45
4.1.2	Gambaran Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> Berdasarkan Aspek.....	46
4.2	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	50
4.3	Implikasi Gambaran Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> terhadap Program Bimbingan dan Konseling.....	65
4.3.1	Rasional	66
4.3.2	Dasar Hukum.....	67
4.3.3	Visi dan Misi	68
4.3.4	Deskripsi Kebutuhan	69
4.3.5	Tujuan.....	71
4.3.6	Komponen Program.....	71
4.3.7	Bidang Layanan.....	74
4.3.8	Rencana Operasional (<i>Action Plan</i>)	74
4.3.9	Pengembangan Tema/Topik.....	78
4.3.10	Evaluasi, Pelaporan, dan Tindak Lanjut	79

4.3.11 Sarana dan Prasarana.....	81
4.3.12 Anggaran Biaya.....	81
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Rekomendasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung	33
Tabel 3.2 Sampel Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Sebelum <i>Judgement</i>	35
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah <i>Judgement</i>	36
Tabel 3.5 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen	37
Tabel 3.6 Kriteria <i>Undimensionality</i>	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Konten (Butir Item Pernyataan).....	39
Tabel 3.8 Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	39
Tabel 3.9 Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	40
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	40
Tabel 3.11 Pola Penskoran Data	42
Tabel 3.12 Pengelompokan Skor Resiliensi	42
Tabel 3.13 Interpretasi Kategori Skor Resiliensi	43
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung 2019/2020.....	45
Tabel 4.2 Pencapaian Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Aspek Kompetensi Personal Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aspek Ketenangan dalam Bertindak Siswa <i>Broken</i> <i>Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 .	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Aspek Penerimaan Positif Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aspek Kontrol Diri Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020.....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Aspek Pengaruh Spiritual Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020	49
Tabel 4.8 Deskripsi Kebutuhan Siswa Berdasarkan Gambaran Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.....	70

Tabel 4.9 <i>Treatment</i> untuk Meningkatkan Indikator Resiliensi	
Berdasarkan Hasil Penelitian Sebelumnya	72

Tabel 4.10 Rencana Operasional Kegiatan Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i>	75
Tabel 4.11 Pengembangan Tema Rencana Operasional Kegiatan Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i>	78
Tabel 4.12 Format Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling	80
Tabel 4.13 Rencana Anggaran Biaya	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahapan Kegiatan Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling .	28
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	41
Bagan 4.1 Pencapaian Resiliensi Siswa <i>Broken Home</i> Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Aspek	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ADMINISTRASI PENELITIAN

A. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing	90
B. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	91
C. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	92
D. Lembar Bimbingan Skripsi	93
E. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	95
F. Surat Rekomendasi Ujian Sidang	96

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

A. Surat Permohonan <i>Judgement</i> Instrumen	98
B. Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	101
C. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Sebelum <i>Judgement</i>	104
D. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penelitian Setelah <i>Judgement</i>	108
E. Instrumen Penelitian Setelah Validitas	115
F. Data dan Hasil Pengolahan	122

LAMPIRAN 3 PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Surat Permohonan <i>Judgement</i> Program.....	127
B. Hasil <i>Judgement</i> Program	130
C. Rencana Pelaksanaan Layanan	132

DAFTAR PUSTAKA

- Abriansyah, B. (2019). Hubungan antara Tingkat Spiritual terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar. (Skripsi). Sarjana, University of Muhammadiyah Malang.
- Adami, A. (2006). Hubungan Antara Spiritualitas dengan *Proactive Coping* Pada Survivor Bencana Gempa Bumi Di Bantul. (Skripsi) Sarjana, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Akmal dan Cahyani. (2017). Peranan Spiritualitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikoislamedia*, 2 (1), 31-42.
- Andriyani, A. dan Listiyandini, R. A. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 (1), 67-90.
- Aroma dan Suminar. (2012). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1 (2), tanpa halaman.
- Asriandari, E. (2015). Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9, 1-9.
- Astuti, dkk. (2015). Subjective Well-Being pada Remaja Keluarga Broken Home. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17 (2), 161-175.
- Azwan., dkk. (2015). Hubungan Sosial Teman Sebaya dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha. *JOM*, 2 (2), tanpa halaman.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh Resiliensi terhadap Distres Psikologis pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikoterapan*, 5 (1), 80-96.
- Becker, G. dan Newsom, E. (2005). Resilience in The Face of Serious Illness Among Chronically Ill African Americans in Later Life. *The Journals of Grentology*, 60B (4), 214-233.
- Bhakti, C. P. (2017). Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Mengembangkan Standar Kompetensi Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1 (1), 131-141.

- Bhana, A. dan Bachoo, S. (2011). The Determinants of Family Resilience among Families in Low- and MiddleIncome Context: A Systematic Literature Review. *South African Journal of Psychology*, 41(2), 131-139.
- Castro, dkk. (2011). *Self-Reported Resilient Behaviors Of Seventh And Eighth Grade Students Enrolled In An Emotional Intelligence Based Program*. (Lecture Paper). Universitas of Texas Pan American.
- Cholily, A. H. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dengan Resiliensi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2010-2013 Universitas Islam Negeri Malang. Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Connor, K.M. dan Davidson, J. R.T. (2003). Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), *Depression and Anxiety*, 18, 76-82
- Dagun, S. M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Detta, B. dan Abdullah, S. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga *Broken Home*. *Insight Journal*, 19, 2, 71-86.
- Dewi, dkk. (2004). Hubungan Antara Resiliensi dengan Deprersi pada Perempuan Pasca Pengangkatan Payudara (Mastektomi). *Jurnal Psikologi*, 2 (2), tanpa halaman.
- Duşek, G., dan Ayhan, A. B. (2014). A Study on Problem Solving Skills of the Children from Broken Family and Full Parents Family Attending Regional Primary Boarding School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, hlm. 137–142.
- Echols, J. dan Shadily, H. (2003). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ekasari A. dan Andriyani, Z. (2003). Pengaruh Peer Group Support dan Self Esteem terhadap Ressilience pada Siswa SMAN Tambun Bekasi. *Jurnal Soul*, 6 (1), 50-65.
- Everall, R. D., dkk. (2006). Creating a Future: A Study of Resilience in Suicidal Female Adolescents. *Journal of Counseling & Development*, 84 (4), 461-471.

- Fatchurahman. (Tanpa Tahun). Konsep Dasar Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling. (Modul). Tidak diterbitkan.
- Fonny, dkk. (2006). Resiliensi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Provita*, 2 (2), 34-35.
- Garmezy, N. (1991). Resilience and Vulnerability to Adverse Developmental Outcomes Associated with Poverty. *American Behavioral Scientist*, 34, 416-430.
- Giyono. (2010). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah (Diktat)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Giyono. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Goode, W. J. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gracia, H. S. (2019). Tingkat Penerimaan Diri pada Remaja *Broken Home*. (Skripsi). Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Graham, dkk. (2001). Religion and Spirituality in Coping with Stress. *Journal of Counseling and Values*, 46 (1), 2-13.
- Gullota, dkk. (1990). *Developing Social Competency in Adolescence*. California: Sage Publications, Inc.
- Gunarsa, S. D. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handoko, T. H. (2006). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Harnum, D. (2011). Hubungan antara teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly. (Skripsi). Sarjana, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, Malang.
- Hendriani, W. (2019). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Holaday, M. (1997). Resilience and Severe Burns. *Journal of Counseling and Development*, 75, 346-357.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ifdil dan Taufik. (2012). Urgensi Peningkatan dan Pengembangan Resiliensi Siswa di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12 (2), 115-121.

- Kalil, A. (2003). *Family Resilience and Good Child Outcomes*. Wellington: Ministry of Social Development.
- Karina, C. (2014). Resiliensi Remaja yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi*, 2 (1), hlm. 67-94.
- Kartika, X, G. (2017). Penyesuaian Sosial Remaja *Broken Home*: Studi Kasus Kakak Beradik di Keluarga *Broken Home*. (Skripsi). Sarjana, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Kartono, K. (2010). *Psikologi Wanita jilid 2: Menenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Khomsah, dkk (2018). Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7 (2), 46-53.
- Klohn, E.C. (1996). Conceptual Analysis and Measurement of The Construct of Ego Resilience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 70 (5), 1067-1079.
- Kurniawan, F. (2012). Hubungan Religiusitas dengan Kontrol Diri pada Anggota Intelkam Polres Cilacap. (Skripsi). Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kurniawan, L. (2015). Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1 (1), 1-8.
- Lopez, S. J. (2009). *The Encyclopedia Of Positive Psychology*. Chichester: Wiley-Blackwell.
- Lyons, D. M., dkk. (2009). Developmental Cascades Linking Stress Inoculation, Arousal Regulation, and Resilience. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 3, 32.
- Machfoedz, I. dan Suryani, E. (2007). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mangestuti, R. dan Aziz, R. (2017). Pengembangan Spiritualitas Remaja: Mengapa Remaja Laki-Laki Lebih Memerlukan Dukungan Keluarga dalam Pengembangan Spiritualitas. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*, 14 (1), 31-37.
- Masdianah. (2010). Hubungan antara Resiliensi dengan Prestasi Belajar Anak Binaan Yayasan SMART Ekselensia Indonesia. (Skripsi). Sarjana, Universitas Islam, Jakarta.

- McCubbin, L. (2001). *Chalange to The Definition of Resilience*. Paper presented at The Annual Meeting of The American Psychological Association in San Francisco.
- Mohi, G. W. (2015). Positive Outcomes of Divorce: A Multi-Method Study on The Effects of Parental Divorce on Children. *The University of Central Florida Undergraduate Research Journal*, 7 (2), 49-62.
- Moningka, C. (2013). Hubungan antara Intelegensi dengan Resiliensi pada Mahasiswa Psikologi Semester Pertama Universitas A. *Jurnal Psibernetika UBM*, 6 (1), 61-68.
- Monks, dkk. (2004). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mulia, L. O., dkk. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan. *Jom Psik*, 1 (2), hlm. 1-9.
- Ndari, P. (2016). Dinamika Psikologis Siswa Korban *Broken Home* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sleman. (Skripsi). Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nisa dan Muis. (2016). Studi tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak di Panti Asuhan Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 40-44.
- Nurwidodo, dkk. (2017). Teacher Resilience in Remote Islands Area: A Case Study in Small Pagerungan Island Sumenep Regency, Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 11 (1), 47-56.
- Pratama, dkk. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home. *Jurnal Konselor*, 5 (2), 234-246.
- Prihartono, dkk. (2018). Gambaran Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama Program A 2016 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan*, 6 (1), 96-104.
- Purnama, A. A. (2019). Self-Instruction Training untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2 (1), 127-142.
- Putri, A. S., & Uyun, Q. (2017). Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al-Quran di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 77–87.
- Rahim, A. (2017). Hubungan antara Resiliensi dengan Motivasi Belajar. *Psikoborneo*, 5 (3), 427-440.

- Raisa, A. E. (2016). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wanita Semarang. *Jurnal Empati*, 5 (3), 537-542.
- Ramirez dan Earvolino, M. (2007). Resilience: a Concept Analysis. *Journal Nursing Forum*, 42 (2), 73-82.
- Reivich, K. dan Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Riley J. R. dan Masten, A. S. (2005). *Resilience in Context. Dalam Peters dkk., Resilience in Children, Families and Community: Linking Context to Practice and Policy*. New York: Plenum Publisher.
- Rizkiani, D. dan Susandri. (2018). Studi Deskripsif Mengenai Resiliensi pada Remaja Broken Home di Komunitas HOLD ON Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 4, 1, hlm. 317-321.
- Ruswahyuningsih, M. dan Afiatun , T. (2015). Resiliensi pada Remaja Jawa. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 1 (2), 96-105.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, R. F, dkk. (2017). Resiliensi Remaja Stunting: Sebagian Merasa Sulit Bangkit dan Bertahan Mengalami Permasalahan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5 (2), 74-82.
- Schoon, I. (2006). *Risk and Resilience: Adaptation in Changing Times*. New York: Cambridge University Press.
- Shaleh, A. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sumintono, B. dan Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Tim Komunikata Publishing House.
- Suryani, dkk. (2016). Pengaruh Kesejahteraan Spiritual (Spiritual Well Being) dan Letak Kendali (Locus of Control) terhadap Burnout Kerja Perawat di RS Unhas Makassar. *Jst Kesehatan*, 6 (2), 162-171.

- Syamsuddin dan Azman. (2012). Memahami Dimensi Spiritualitas dalam Praktek Pekerjaan Sosial (Understanding the Dimension of Spirituality in Sosial Work Practice). *Jurnal Informasi*, 17 (2), 111-119.
- Tugade, M. M. dan Fredricson, B. I. (2004). Resilient Individuals Use Positive Emotions to Bounce Back from Negative Emotional Experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86 (2), 320-333.
- Tumiyem, dkk. (2015). Analisis terhadap Siswa yang Berasal dari Keluarga Broken Home (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Gunung Talang). *Konselor*, 4 (3), 120-129.
- Uyun, Z. (2012). Resiliensi dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Surakarta*, 1 (1), 200-208.
- VanBreda, A. D. (2001). *Resilience Theory: A Literature Review*. Pretoria: South African Military Health Service, Military Psychological Institute, Social Work Research and Development.
- Viola dan Suleeman. (2014). Resiliensi, Tipe Nilai, dan Hubungan Antara Keduanya pada Anak Jalanan Peserta Didik Nonformal. Sarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Wade, C dan Tavris, C. (2007). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardhani, O. W. (2016). Problematika Interaksi Anak Keluarga *Broken Home* di Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. (Skripsi). Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wells, L. E., dan Rankin, J. H. (1991). Families and Delinquency: A Meta-Analysis of the Impact of Broken Homes. *Social Problems*, 38(1), hlm. 71–93.
- Wijoyono, A. (2019). Problem Solving Mahasiswa *Broken Home*. (Skripsi). Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Willis, S. (2008). *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, N. (2018). Identifikasi Kontrol Diri dan Asertivitas Diri Anggota Geng Sekolah. (Skripsi). Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Wulandri, D dan Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8 (1), 1-9.
- Yu, X., & Zhang, J. (2007). Factor Analysis and Psychometric Evaluation of Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) with Chinese People. *Social Behaviour and Personality Journal*, 35, 19-30.

- Yuliani, S., dkk. (2018). Resiliensi Remaja Dalam Menghadapi Perilaku Bullying. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4 (1), 2239-2528.
- Yunica, W. (2015). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Exercise Untuk Pengembangan Resiliensi Diri Siswa (Penelitian Quasi Experiment Pada Siswa Kelas X Man Kinali, Sumatera Barat Tahun Ajaran 2014/2015)*. (Skripsi). Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Yusuf, dkk. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *Psikopedagogia*, 5 (1), tanpa halaman.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuraidah. (2016). Analisa Perilaku Remaja dari Keluarga *Broken Home*. *Kognisi Jurnal*, 1 (1), 56-64.